

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan adalah dunia dengan seluruh kegiatan yang mengasah pikiran dan kemampuan mulai dari kegiatan sederhana hingga kegiatan yang lebih kompleks. Dunia pendidikan memegang andil besar untuk membentuk Manusia-manusia dengan SDM yang lebih berkualitas sehingga kelak terbentuk masa depan yang lebih cerah. Dunia pendidikan tidak terlepas dari sebutan belajar, karena belajar merupakan syarat bagi seseorang berada dalam dunia pendidikan. Belajar adalah suatu usaha sadar yang mengalami perubahan berhubungan dengan mental berupa psikologis melalui interaksi terhadap lingkungan yang relative, menetap dan tahan lama. kegiatan belajar berlangsung sepanjang hayat dan dapat dilakukan oleh seluruh kalangan, terlebih dikalangan siswa sekolah dasar yang masih rendah tingkat pengetahuannya serta masih sedikit wawasannya dibanding kalangan lain. Oleh karena itu Siswa di sekolah dasar perlu diberi pemahaman bahwa belajar tidak terlepas dalam setiap kehidupan. Belajar di lingkungan sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan sebagai lembaga pendidikan formal. Di dalam lingkungan sekolah, terdapat 2 pihak yang saling terkait. Kedua pihak tersebut adalah pendidik yang disebut sebagai guru dan peserta didik yang disebut sebagai siswa.

Guru adalah teman ramah siswa. Kalimat tersebut saya bentuk dari pengalaman yang saya lihat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Setiap hari, siswa bertatap muka dengan guru. Kurang lebih 6 jam, siswa menghabiskan waktunya di sekolah bersama dengan guru. Oleh karena itu guru dituntut menjadi pekerja yang profesional dan bersikap dewasa. Profesional dalam hal ini artinya mampu melakukan pekerjaan dengan tepat waktu , bertanggung-jawab sesuai dengan tugas yang diembankan kepadanya. Dewasa dalam hal ini artinya mampu menempatkan diri pada posisinya. Posisi guru saat ini adalah teman belajar siswa di sekolah yang berusia kurang lebih 7 hingga 13 tahun. Apabila siswa telah menganggap bahwa guru adalah teman belajarnya maka dia akan merasa nyaman, senang dan ingin lebih lama lagi belajar dengan guru tersebut. Akan tetapi apabila siswa menganggap bahwa guru adalah orang yang kejam dan sangat ditakuti, mustahil pembelajaran berlangsung dengan baik.

Saat ini, pemerintah begitu antusias memperhatikan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh hakikat pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, Sebagaimana tertuang di dalam UU No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung-jawab.” Oleh karena itu pemerintah memberi bantuan dan dukungan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, misalnya dengan memfasilitasi setiap sekolah.

Para ahli pendidikan juga berusaha memikirkan dan menaburkan beragam strategi untuk digunakan oleh para pendidik di dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga selama dalam proses pembelajaran guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah Strategi pembelajaran PQ4R. Ada 6 langkah yang harus dilakukan dalam Strategi Pembelajaran PQ4R, diantaranya ialah (1) Preview, sebagai langkah awal bagi siswa dengan membaca selintas bahan bacaan dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan tersebut. (2) Question, sebagai langkah kedua bagi siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. (3) Read, langkah selanjutnya dengan membaca bacaan secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. (4) Reflect, langkah selanjutnya dengan memahami bahan bacaan yang dibaca. (5) Recite, langkah selanjutnya siswa merenungkan dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting (6) langkah terakhir, siswa membaca catatan penting (inti sari) yang telah dibuatnya.

Pembelajaran dengan penerapan strategi belajar berpedoman pada premis, bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri. Dengan adanya strategi pembelajaran PQ4R, kegiatan pembelajaran tercapai dengan baik. Strategi ini juga mampu menumbuhkan motivasi pada diri siswa. Motivasi merupakan daya penggerak yang telah menjadi aktif yang didasari pada kebutuhan akan suatu hal

yang ingin dicapai. Pada dasarnya setiap siswa memiliki daya penggerak. Yang menjadi pertanyaannya adalah apakah daya penggeraknya telah aktif ? Apabila telah aktif maka siswa mampu mengembangkan dirinya dalam menerima dan mengolah ilmu pengetahuan yang diterimanya.

Berdasarkan observasi penulis di SD Negeri 101771 Tembung, Para siswa kurang mendapatkan motivasi selama proses pembelajaran. Terutama Materi IPA yang dipenuhi dengan kosa-kata baru dan beragam ilmu alam yang menuntut siswa berfikir lebih banyak. Mengetahui kondisi ini tidak ada lagi gairah dan semangat sebagai motivasi dari dalam diri mereka untuk mengikuti pembelajaran. Banyak siswa menyimpulkan bahwa materi IPA adalah materi yang melelahkan, sehingga Kegiatan pembelajaran IPA di SD Tersebut sering terjadi dengan pembelajaran satu arah, yang artinya guru hanya mentransfer ilmu kepada siswa dan guru terlihat lebih aktif, sementara siswa hanya melihat, mendengar tanpa mau berfikir atau mengolahnya.

Sementara dari pihak guru, guru masih terlihat kurang menguasai pembelajaran, sehingga terkadang pembelajaran berhenti karena guru harus mencari referensi lain untuk melancarkan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan guru juga masih terbilang minimum dan monoton. Strategi yang telah digunakan hari ini digunakan kembali untuk kegiatan pembelajaran 1 minggu kedepannya, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Terlihat juga strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

Dilihat dari segi pembelajarannya, pembelajaran IPA adalah salah satu pembelajaran yang utama dan tidak kalah penting dari pembelajaran lainnya. Disetiap jenjang pendidikan, mata pelajaran IPA ikut bagian dari rentetan mata pelajaran yang utama. Mata Pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang ilmiah dan akrab dengan alam. Oleh karena itu, mata pelajaran IPA wajib diperhatikan dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Kegiatan penulis dengan menggunakan salah satu Strategi pembelajaran yang berbeda dari kegiatan pembelajaran guru yang sebenarnya di dalam kelas. Seperti yang telah diuraikan diatas, Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Strategi Pembelajaran PQ4R. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada dasarnya peningkatan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari usaha untuk menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar efektif.

Mengingat pentingnya pendidikan sebagai bekal bagi generasi untuk menyongsong masa depan, para siswa sudah selayaknya dibekali dengan motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar diri sehingga siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R MATERI IPA BAGI SISWA KELAS V-B SD NEGERI 101771 TEMBUNG.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat terhadap materi pembelajaran
2. Siswa kurang mendapatkan motivasi dalam belajar baik dari dalam diri maupun dari luar diri.
3. Guru Kurang menguasai materi pembelajaran.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih terbilang minimum dan monoton

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penulis perlu membatasi masalah agar tidak menyimpang dari maksud penelitian. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R Mata pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Bagi Siswa Kelas V-B SD Negeri 101771 Tembung T.A. 2015/2016.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V-B SD Negeri 101771 Tembung ? ”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
  - a. Mendapatkan motivasi sehingga lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai bahan masukan bahwa penerapan strategi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan pemilihan strategi pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya di SD Negeri 101771 Tembung.
  - b. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai wahana berlatih di dalam mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah dan melakukan penelitian.

- b. Memberi masukan kepada peneliti yang kelak akan menjadi pendidik di masa yang akan datang sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
  - c. Untuk melihat kesesuaian materi dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Bagi Peneliti lain
- a. Sebagai bahan masukan untuk mengadakan peneliti selanjutnya sehingga hasilnya lebih relevan.